

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Sopiani¹, Ricka Tesi Muskania²
Institusi/lembaga Penulis ¹ S2 PGSD Universitas Tanjungpura
Institusi / lembaga Penulis ² S2 PGSD Universitas Tanjungpura
Alamat e-mail : 1piasopiani27@gmail.com, Alamat e-mail :
2ricka.muskania@gmail.com,

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students caused by the implementation of less innovative learning models. The purpose of this study was to analyze the effect of the TGT learning model on improving student learning outcomes in the Natural Sciences (IPA) subject of ecosystem material in class V of SD Negeri 06 Pontianak Timur. The study used a quantitative approach with a Classroom Action Research (CAR) design consisting of two cycles. Each cycle includes the planning, implementation, observation, and reflection stages. The research sample was 28 class V A students consisting of 15 girls and 13 boys. Data collection was carried out through structured observation, tests (pretest and posttest), and documentation. Data were analyzed using descriptive statistics to determine the percentage of learning outcome completion. The results of the study showed a significant increase in learning outcomes, marked by completeness in the pretest cycle 1 of 0% to 3.57% in the pretest cycle 2. In the posttest cycle 1, student completeness reached 46.42% and increased to 75% in the posttest cycle 2. The average posttest score also increased from 70.35 in cycle 1 to 82.50 in cycle 2. These findings indicate that the TGT learning model is effective in improving science learning outcomes in Elementary Schools.

Keywords: Learning Model, Team Games Tournament, Learning Outcomes, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran TGT terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi ekosistem di kelas V SD Negeri 06 Pontianak Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sampel penelitian adalah 28 siswa kelas V A yang terdiri dari 15 perempuan dan 13 laki-laki. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur, tes (pretest dan posttest), serta dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui

persentase ketuntasan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan, ditandai dengan ketuntasan pada pretest siklus 1 sebesar 0% menjadi 3,57% pada pretest siklus 2. Pada posttest siklus 1, ketuntasan siswa mencapai 46,42% dan meningkat menjadi 75% pada posttest siklus 2. Nilai rata-rata posttest juga mengalami peningkatan dari 70,35 pada siklus 1 menjadi 82,50 pada siklus 2. Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran TGT efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Team Games Tournament*, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Belajar merupakan proses untuk siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, serta pengalaman baru. Tetapi, dalam praktiknya sering kali ditemukan siswa yang merasa jenuh dengan materi yang disampaikan, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif (Yuliani et al., 2023). Oleh karena itu, guru perlu mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas yakni harus mengatasi kejenuhan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, agar proses belajar lebih menarik dan efektif.

Dalam proses pendidikan, metode pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan memiliki keterbatasan dapat berdampak kepada penurunan

hasil belajar siswa (Setiadi et al., 2022). Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Pendidikan yang efektif menuntut penggunaan metode pembelajaran yang sesuai agar siswa lebih terlibat aktif dalam proses belajar. Dalam kegiatan pembelajaran, tentu saja terdapat beragam metode yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar, salah satunya adalah metode TGT (Fitriyah, 2018). Dengan model pembelajaran ini, rendahnya hasil belajar siswa terbukti dapat diatasi.

Model pembelajaran yang lebih mendorong keaktifan, kemandirian, dan tanggung jawab dalam diri siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT, siswa terlihat

antusias dan aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, model ini juga dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa serta menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan dalam proses pembelajaran (Yuliani et al., 2023).

TGT adalah tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok kecil beranggotakan 5 sampai 6 siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan ras berbeda (Setianingrum & Azizah, 2021). Selanjutnya diadakan tournament dengan pengelompokan ulang, yaitu pengelompokkan secara homogen berdasarkan kemampuan akademis (Izzuddin, 2018). Model pembelajaran TGT ini diterapkan dengan games yang sederhana dan dapat menggunakan pengumpulan data berupa tes *pretest* dan *posttest* (Nuroh & Ma'rufah, 2023). Model ini tidak hanya mendorong kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa melalui suasana yang lebih kompetitif dan menyenangkan.

Model pembelajaran TGT ini terbukti ampuh dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil uji yang signifikan berdasarkan uji hipotesis dalam berbagai mata pelajaran, misalnya seperti matematika

(Fatmawati et al., 2024), fisika (Wijaya et al., 2023), PPKn (Randi, 2024), tematik (Maulidiyah, 2021), dan juga IPS (Makrifah, 2020). TGT juga dapat digunakan di berbagai materi pelajaran, misalnya materi usaha pelestarian lingkungan pada siswa kelas V Sekolah Dasar (Fitriyah, 2018), materi passing permainan bola voli di Sekolah Dasar (Iswahyudi et al., 2022), materi renang gaya bebas (Martindar & Hartati, 2014), materi menghargai keragaman budaya lingkungan sekitar (Mugiyatmi, 2023), materi mikroorganisme (Hakim, 2020) dan juga materi pokok Gelombang Elektromagnetik (Siahaan & Wahyuni, 2018). Dengan demikian pengembangan model pembelajaran TGT untuk anak SD dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran diberbagai materi dan mata pelajaran (Fahrudin et al., 2020). Tidak hanya di SD, tetapi TGT juga sangat cocok diterapkan di SMP bahkan SMA.

Selain itu TGT juga dapat dikombinasikan dengan berbagai media pelajaran. Misalnya dengan media *question box* (Paramitha & Zulherman, 2022), media TTS (Teka Teki Silang) (Nikmah, 2019), media kartu soal (Sya'adah et al., 2023),

media pinball (Kurniawan, 2019). TGT juga dapat dikombinasikan dengan berbagai metode pelajaran, seperti STAD (Aswab Mahasin et al., 2021), *action research* (Al Maulidah et al., 2023), dapat juga divariasikan dengan rancangan Understanding by Design (UbD) (Nur Agustiani et al., 2023).

Secara umum model ini terbukti dapat menjadi solusi yang sangat ampuh dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Budiarti et al., 2021). Oleh karena itu TGT sangat cocok untuk digunakan di berbagai mata pelajaran, berbagai materi, berbagai media maupun di berbagai tingkat pendidikan.

Berdasarkan kajian literatur diatas, menunjukkan bahwa penerapan model TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat meningkatkan aktifitas siswa maupun guru (Amri et al., 2022). Penelitian mengenai model pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran

konvensional (Novita Chintia Moningka et al., 2022). Berdasarkan kajian literatur, ini sudah banyak diteliti. Persamaannya yaitu terdapat pada model pembelajaran yang digunakan yaitu TGT, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada pemilihan sekolah, mata pelajaran, dan sampel, dan media pembelajaran yang digunakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam memilih model pembelajaran yang tepat demi meningkatkan pemahaman siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis PTK, yakni merupakan kegiatan penelitian untuk memecahkan permasalahan-permasalahan pembelajaran. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi guru dalam mendorong proses pembelajaran yang dihadirkan sehingga dapat berjalan efektif dan efisien (Widayati, 2014). PTK bersifat siklis di mana dalam satu siklus terdiri dari beberapa tahap yakni perencanaan, pemberian tindakan, pengamatan dan refleksi (Pahleviannur, Rizal Saringatun et al., 2022). Melalui pendekatan ini, guru dapat terus melakukan perbaikan

secara berkelanjutan demi tercapainya proses pembelajaran yang lebih optimal.

Tahap pertama yang dilakukan adalah tahap perencanaan atau *planning*. Pada tahapan ini peneliti menentukan materi pokok yang akan diajarkan atau yang disampaikan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan, membuat kartu soal, menentukan jadwal pelaksanaan penelitian, menyiapkan sumber dan bahan pembelajaran, menyiapkan soal evaluasi, serta menyiapkan lembar pengamatan.

Tahap selanjutnya adalah pemberian tindakan atau pelaksanaan atau *acting*. Pada tahapan ini peneliti menjelaskan tentang materi pelajaran, mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok besar, membagikan lembaran soal untuk dikerjakan secara berkelompok, mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang telah dibagikan, menyiapkan kartu soal, menginformasikan aturan permainan selanjutnya, mempersilahkan perwakilan kelompok maju kedepan, mempersilahkan kepada peserta didik

yang sudah mendapatkan kartu soal untuk memikirkan jawaban yang sesuai dan menuliskan jawaban di papan tulis, guru bersama peserta didik mengecek jawaban yang telah dituliskan oleh masing-masing perwakilan kelompok, guru memberikan skor kepada masing-masing kelompok, guru mempersilahkan kepada peserta didik yang lain secara bergantian untuk maju ke depan mewakili kelompoknya masing-masing untuk melakukan hal yang sama dengan peserta didik sebelumnya sampai soal yang disediakan habis, guru menghitung total skor yang didapatkan masing-masing kelompok lalu menentukan juaranya, guru memberikan reward.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan atau *observation*. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya, dan akan melakukan perbaikan pada tahap selanjutnya.

Tahapan yang terakhir yaitu refleksi atau *reflecting*. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas mendiskusikan hasil pembelajaran yang diperoleh pada saat observasi dan mengevaluasi sejauh mana tindakan

pengajaran yang telah dilakukan. Setelah tahap ini selesai maka akan diulangi lagi dari tahap pertama hingga terakhir sebagai siklus kedua.

Pada penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas V A SD Negeri 06 Pontianak Timur. Sedangkan populasi pada penelitian ini adalah 28 siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 13 laki-laki.

Metode pengumpulan data yang digunakan ada 3 yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen observasi digunakan untuk memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses pembelajaran dan pengaruh dari tindakan yang dipilih terhadap kondisi kelas dalam bentuk data. Sedangkan instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran TGT. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto yang di dokumentasikan terkait dalam proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada analisis skor *pretest* siklus 1, diperoleh data skor tertinggi yaitu 50 dan data skor terendah yaitu 0. Sedangkan pada analisis skor

pretest siklus 2, diperoleh data skor tertinggi yaitu 80 dan data skor terendah yaitu 10. Pada analisis skor *posttest* siklus 1, diperoleh data skor tertinggi yaitu 90 dan skor terendah yaitu 50. Sedangkan pada analisis skor *posttest* siklus 2, diperoleh data skor tertinggi yaitu 100 dan skor terendah yaitu 70.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Data Hasil *Pretest* Siklus I dan Siklus II

Jumlah Nilai <i>Pretest</i> Siklus I dan II	680	790
Nilai Rata-Rata	24,28	28,25
Jumlah Siswa Tuntas	0	1
% Ketuntasan	0%	3,57%

Keterangan:

Kriteria Ketuntasan Minimal =75

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Sumber : Nilai *pretest* siklus I dan siklus II peserta didik kelas V A

Tabel 2 Data Hasil *Posttest* Siklus I dan Siklus II

Jumlah Nilai <i>Posttest</i> Siklus I dan II	1.970	2.310
Nilai Rata-Rata	70,35	82,50
Jumlah Siswa Tuntas	13	21
% Ketuntasan	46,42%	75%

Keterangan:

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Sumber : Nilai posttest siklus I dan siklus II peserta didik kelas V A

Dari hasil penelitian ini diperoleh skor rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran TGT dan sesudah menggunakan model pembelajaran TGT. Skor rata-rata *pretest* siklus 1 yaitu 24,28 sedangkan skor rata-rata *pretest* siklus 2 yaitu 28,25. Skor rata-rata *posttest* siklus 1 yaitu 70,35 sedangkan skor rata-rata *posttest* siklus 2 yaitu 82,50. Dengan memperhatikan tabel 1, maka nilai rata-rata pada *pretest* siklus 1 dengan *pretest* siklus 2 mengalami kenaikan pada poin ketuntasan sebesar 3,57%. Sedangkan pada tabel 2, terlihat bahwa nilai rata-rata pada *posttest* siklus 1 dengan *posttest* siklus 2 mengalami kenaikan pada poin ketuntasan sebesar 28,58%.

Adanya perbedaan skor rata-rata pada hasil belajar IPA tersebut disebabkan karena siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran TGT terbukti akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dibanding dengan siswa yang tidak menggunakan model TGT pada mata pelajaran IPA (Mahfudhoh et al., 2020). Berdasarkan data yang dipaparkan, analisis aktivitas belajar siswa dari yang kurang aktif menjadi cukup aktif, sehingga mengalami peningkatan yang sangat baik (Hakim, 2020).

Model pembelajaran TGT terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar karena dapat meningkatkan kreativitas dan semangat siswa dalam (Arfiani & Rahim, 2015; Prastyo & Myori, 2023). Dengan penjelasan

tersebut, terbukti sangat jelas bahwa model pembelajaran TGT sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu terbukti bahwa banyaknya penggunaan model pembelajaran TGT pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) atau Sains sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa (Arisanti et al., 2020; Bustami et al., 2022; Kamariyah, 2016; Masruroh, 2022; Tari et al., 2020)

Penelitian ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan Ertiani, Haetami dan Purnomo yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada model TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK, materi passing bola volly di SMA Pontiank (Ertianii et al., 2019). Senada dengan hasil penelitian oleh Permadi dkk, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII di SMP (Permadi et al., 2023). Senada juga dengan hasil penelitian oleh Theresia dan Nurbaiti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika (Lubis & Simbolon, 2023; Rahmawati, 2017; Suardin & Andriani, 2021; Tanjung et al., 2022).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran TGT pada mata pelajaran IPA materi ekosistem di kelas V SD Negeri 06 Pontianak Timur memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Terjadi peningkatan hasil belajar yang

signifikan dari siklus 1 ke siklus 2, ditandai dengan peningkatan persentase ketuntasan dari 46,42% pada siklus 1 menjadi 75% pada siklus 2. Model pembelajaran TGT terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maulidah, N., Dhari, F. S. W., Widodo, S. T., & Aristiyowati, H. (2023). Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) dalam Mengembangkan Sikap Taat Peraturan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3781–3792. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6390>
- Amri, K., Arinjani, S. M., & Sutriyani, W. (2022). Analisis Penerapan Model TGT (Teams, Games And Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i1.708>
- Arfiani, & Rahim, U. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Arisanti, D. A. K., Widiana, I. W., & Simamora, A. H. (2020). Tri Hita Karana Dalam Team Games Tournament Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jpmu.v3i1.25176>
- Aswab Mahasin, M., Winarni, R., & Purwantiningsih, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dengan Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10). <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i10.291>
- Budiarti, Y., Sumirat, F., & Murti, A. K. (2021). Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 60–67. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v9i1.2995>
- Bustami, Y., Mirnawati, & Utami, Y. E. (2022). Model Pembelajaran Teams Games Tournament: Studi Meta-Analisis Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sains. *BIOSFER: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 7 No 1. <https://doi.org/10.23969/biosfer.v7i1.5454>
- Ertianii, T., Haetami, M., & Purnomo, E. (2019). Penerapan model cooperative learning tipe teams games tournament terhadap hasil belajar bola voli passing bawah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(6).
- Fahrudin, F., Asmawi, M., Dlis, F., & Gustiawati, R. (2020). Development Fundamental Movement Learning Model Based On Team Games Tournament (TGT) For Elementary School Children. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 164–174. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i2.1>

- 2599
Fatmawati, F., Wulandari, A., Diana Putri, S., Marhamah Hasibuan, A., & Yusrizal, Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 5(3), 18–28. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i3.24757>
- Fitriyah, D. (2018). Pengaruh Metode Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Subtema Perubahan Lingkungan Siswa Kelas 5 MI Yaspuri Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Hakim, L. (2020). Pengaruh Model Teams Games Tournament (Tgt) Dilengkapi Lds Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Mikroorganisme Di Vaishnavi Secondary School Nepal. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(2). <https://doi.org/10.21580/phen.2020.10.2.4120>
- Iswahyudi, S., Leksono, I. P., & Rusmawati, R. D. (2022). Development of Playing Card Learning Media Using Team Games Tournament Model on Volleyball Passing Materials in Grade 5 of Elementary School. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (Jtlee)*, 5(1), 69. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v5i1.7909>
- Izzuddin, T. A. (2018). Pengembangan Model Cooperative Learning Type Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikar Dasar*, 343–346.
- Kamariyah, E. I. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Wacana Didaktika*, 4(1). <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.1.78-83>
- Kurniawan, B. (2019). Pengaruh Model TGT Berbantu Media Pinball Terhadap Hasil Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17280>
- Lubis, S. I., & Simbolon, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 13(3). <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i3.45099>
- Mahfudhoh, S., Mahfudhoh, S. U., Juniati, D., & Lukito, A. (2020). *The Development of Cooperative Learning Tools with Teams Games Tournament (TGT) Types to Overcome Students' Mathematical Anxiety in Algebraic form Material for The Seventh Grades of Junior High School Students*. <https://doi.org/10.2991/miseic-19.2019.25>
- Makrifah, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kalikutuk. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Martindar, F. B., & Hartati, S. C. Y. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)

- Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas (Crawl). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014*, 164 - 170, 02(01).
- Masruroh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (tgt) Berbantuan Chemcard Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Skripsi*.
- Maulidiyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V Tema 5 Di Mi Nurul Ulum Genceng Lamongan. *Eprints.Unisla.Ac.Id*.
- Mugiyatmi, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournaments terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV SDN Pacar. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2).
<https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24631>
- Nikmah, L. M. (2019). Pengembangan media teka teki silang bergambar berbasis teams games tournament materi Sumber Energi Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 7(2), 2760–2770.
- Novita Chintia Moningka, Santje M. Salajang, & Murni Sulistyaningsih. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(4).
<https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i4.184>
- Nur Agustiani, T., Suryadi, & Anggia Rahman, G. (2023). Penggunaan Model Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Peserta Didik Menggunakan Rancangan Understanding By Design (Ubd) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 549–559.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.673>
- Nuroh, E. Z., & Ma'rufah, S. A. (2023). Pengaruh Model Team Games-Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–13.
- Pahleviannur, Rizal Saringatun, M., Mulyono, H., Bano, O. V., Rizqi, M., Syahrul, M., Nashrudin, L., Prihastari, B. E., Aini, K., Zakaria, & Hidayati. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In *Pradina Pustaka*.
- Paramitha, A. A., & Zulherman. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(2).
<https://doi.org/10.53621/jider.v2i2.128>
- Permadi, R. N., Kartikowati, S., & Rizka, M. (2023). Efektivitas Penerapan Strategi Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa SMP. *Journal of Education Research*, 4(1).
<https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.139>
- Prastyo, W. T., & Myori, D. E. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team GameTournament Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TITL pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik. *PAKAR*

- Pendidikan*, 21(2).
<https://doi.org/10.24036/pakar.v21i2.403>
- Rahmawati, L. (2017). Efektivitas Teams Game Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2(1).
<https://doi.org/10.26858/jkp.v1i2.5274>
- Randi, R. S. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ppkn Peserta Didik Kelas X Ipa 1 Sma Negeri 3 Pontianak. *Satya Widya*, 39(2), 87–96.
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2023.v39.i2.p87-96>
- Setianingrum, I., & Azizah, N. (2021). Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 315–327.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1268>
- Siahaan, H. R., & Wahyuni, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Inpafi (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 6(1).
<https://doi.org/10.24114/inpafi.v6i1.9489>
- Suardin, S., & Andriani, W. O. L. (2021). Studi Komparatif Model Problem Solving Dengan Model Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1).
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.289>
- Sya'adah, U., Sutrisno, S., & Happy, N. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament(TGT) Berbantuan Kartu Soal terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *AKSI/OMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 14(2).
<https://doi.org/10.26877/aks.v14i2.15073>
- Tanjung, E. S., Theresia, M., & Nurbaiti, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V Sd Muhammadiyah 1 Padangsidempuan. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(2), 22–28.
<https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i2.319>
- Tari, H. D., Suwirta, U., & Dedeh, D. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Man 2 Kota Tasikmalaya. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 1(2).
<https://doi.org/10.25157/j-kip.v1i2.4398>
- Widayati, A. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>
- Wijaya, I. K., Paramata, D. D., & Setiawan, D. G. E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Gelombang Bunyi di Sman 1 Bongomeme. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 16–22.
<https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.393>
-

Yuliani, N., Chaeratunnisa, E., & Mukti
Leksono, S. (2023).
Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt
Berbasis Neurosains Untuk
Menciptakan Wellbeing Di
Sekolah Dasar. *BEGIBUNG:
Jurnal Penelitian Multidisiplin*,
1(3), 113–125.
[https://doi.org/10.62667/begibun
g.v1i3.37](https://doi.org/10.62667/begibun
g.v1i3.37)